Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan, dan Kepercayaan Pada Aplikasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi dalam Penerapan Aplikasi *Profit Anywhere*

Made Surya Aditya[1], Martinus Budiantara[2]
[1,2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
E-mail: 210610075@student.mercubuana-yogya.ac.id[1], budiantara@mercubuana-yogya.ac.id[2]

Article History:
Received: 28 September 2024
Revised: 14 Oktober 2024
Accepted: 16 Oktober 2024

Keywords: *Financial Literacy, Ease of Application, Trust, Investment Decisions, Profit Anywhere.*

Abstract: *This study aims to examine the influence of financial literacy, ease of use, and trust in the application on students' investment decisions using the Profit Anywhere app. Using three main hypotheses, the results of this study show that financial literacy does not have a significant impact on students' investment decisions on the Profit Anywhere app. On the other hand, the ease of use of the app is proven to significantly influence students' investment decisions. However, trust in the app does not show a significant effect on investment decisions. These findings provide insights into the factors influencing students' investment decisions when using digital-based investment apps.*

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat kelompok generasi Z terhadap investasi masih sangat rendah padahal generasi Z, yang termasuk juga ke dalam usia produktif, telah memiliki tanggung jawab atas kondisi keuangannya masing-masing, baik untuk saat ini maupun masa depan (Viana et al., 2022). Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa tingkat keputusan untuk berinvestasi di pasar modal erat kaitannya dengan tingkat pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki individu mengenai aspek kompleks dalam berinvestasi.

Universitas Mercu Buana Yogyakarta memberikan fasilitas kepada mahasiswanya terutama untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Fasilitas yang diberikan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berkaitan dengan pemahaman investasi adalah seminar pasar modal. Namun dalam praktiknya, pada data yang peneliti dapatkan masih banyak mahasiswa yang tidak memutuskan untuk berinvestasi setelah berpartisipasi dalam seminar pasar modal. Menurut data yang peneliti dapatkan dari PT Phintraco Securities, terdapat 132 akun yang tutup selama 2 tahun terakhir. Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuisioner tentang tingkat penggunaan aplikasi *Profit Anywhere* kepada 50 mahasiswa Akuntansi dan didapatkan hasil sebanyak 27 mahasiswa (54,1%) jarang membuka aplikasi, 22 mahasiswa (43,2%) sama sekali tidak membuka aplikasi, dan hanya 1 mahasiswa (2,7%) aktif menggunakan aplikasi tersebut.

Literasi keuangan juga menjadi variabel yang perlu diperhitungkan. Literasi keuangan merujuk pada keterampilan seseorang dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi. Pentingnya anak muda menguasai literasi keuangan yaitu mereka menjadi lebih maksimum dalam mengolah uang mereka (Rohmanto & Susanti, 2021). Tingkat

literasi keuangan mahasiswa dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang pasar modal. Karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal (Siti *et al.,* 2021) Berdasarkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Persentase tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 38,03% (Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, 2024).

Kemudahan akses informasi adalah kemampuan seseorang atau organisasi untuk secara efisien mencari, mendapatkan, dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan. Aksesibilitas informasi adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa terhalang oleh kendala fisik, ekonomi, atau hukum. Teknologi menjadi penggerak perkembangan dunia industri. Kehadiran teknologi juga mempengaruhi proses jual beli sekuritas, sebab teknologi menjadi acuan perusahaan agar tetap mampu bersaing dalam beragam bidang yang tersentuh oleh teknologi (Siri, Galih Raka, 2021). Kemudahan informasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan informasi dalam format yang mudah diakses oleh pihak yang memerlukannya tanpa hambatan yang tidak perlu. Hampir semua Generasi Z lahir pada saat teknologi sudah sangat maju. Dengan koneksi tanpa batas, siapa pun bisa mendapatkan informasi, terutama informasi keuangan dan investasi Teknologi ini saat ini sedang dikembangkan di segala bidang, mulai dari keuangan, pendidikan, industri, bahkan manufaktur. Bentuk perkembangan teknologi dan platform digital yang berpengaruh signifikan dalam kemudahan akses informasi yaitu pembayaran digital, banking digital dan sosial media (Hidayah *et al*., 2021).

Kepercayaan itu tidak datang dengan tiba-tiba, melainkan dibangun bersama oleh tiap unsur dalam suatu komunitas (Saputra, 2021). Ketika seseorang dapat menerima dan berdamai dengan dirinya orang tersebut akan lebih mampu untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, sehingga akan mendorong untuk melakukan kegiatan positif (Dana *et a*l., 2022). Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika terdapat hubungan saling percaya antar pihak, minat pengguna kemungkinan besar akan meningkat. Hal ini berhubungan juga dengan tingkat kepercayaan mahasiswa terkait aplikasi investasi *Profits Anywhere* pasca megikuti seminar pasar modal yang diadakan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Jika mahasiswa memiliki keyakinan terhadap suatu sistem seperti aplikasi investasi *Profits Anywhere*, mereka akan tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran di program studi Akuntansi. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan pengembangan program literasi keuangan guna meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap investasi.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara sikap, norma subjektif, dan control perilaku yang dirasakan. TPB didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku secara bijaksana dan memperhitungkan informasi yang tersedia secara implisit maupun eksplisit. TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Actio*n (TRA). Dalam TPB, intensi untuk melakukan suatu perilaku diprediksi dari tiga elemen pembentuk, yaitu sikap, norma subyektif, dan control perilaku yang dirasakan.

Technology Accaptance Model

Techology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang menguraikan proses penerimaan, pemahaman, dan penerapan teknologi informasi oleh pengguna (Davis, 1989). Teori ini menggambarkan bagaimana perilaku pengguna akhir dari teknologi informasi yang disediakan dapat dipahami melalui berbagai variasi dan kelompok pengguna yang beragam, dengan tujuan memahami dampak faktor-faktor eksternal terhadap motivasi psikologis mereka.

Keputusan

Menurut Baron dan Byner (Zainuddin, 2016) menjelaskan pengambilan keputusan merupakan suatu proses melalui kombinasi individu dan kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan, pengambilan keputusan sebagai suatu proses mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur sbagaimana pengaruh dari variabel independen, yaitu literasi keuangan, kemudahan, dan kepercayaan pada aplikasi, mempengaruhi variabel dependen, yaitu keputusan investasi mahasiswa. Data dikumpulkan melalui pengukuran dan dianalisis menggunakan statistik.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prorgram Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

a. Populasi
   Menurut Sugiyono (2020:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakata.
b. Sampel
   Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prgram Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakata. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel, dengan kriteria yaitu.
   1) Mahasiswa Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang aktif dalam tahun 2023-2024.
   2) Sampel sudah mengenal atau memakai aplikasi *Profit Anywhere.*

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : Total anggota sampel
N : Total anggota populasi
e : Tingkat toleransi atau tingkat kesalahan yang diinginkan

Jenis Data dan Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengukur literasi keuangan, kemudahan aplikasi, kepercayaan pada aplikasi, dan keputusan mahasiswa berinvestasi. Responden adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian metode yang digunakan adalah kuisioner. Penggunaan kuesioner dalam penelitian memungkinkan pengumpulan informasi yang terstruktur. Ini dimulai dengan penentuan tujuan penelitian, diikuti oleh pembuatan pertanyaan yang tepat, uji coba untuk memastikan keefektifan, dan kemudian penyebaran kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan wawasan penelitian, dengan keandalan dan keabsahan kuesioner menjadi kunci untuk mendapatkan data yang berkualitas. Sampel penelitian diambil dengan pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Sampel penelitian adalah mahasiswa/I aktif (2020-2023) Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada Program Studi Akuntansi.
b. Mahasiswa yang mengisi kuiosiner melalui *Google Form* yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2024-20 juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap aplikasi terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi menggunakan aplikasi *Profit Anywhere*. Penelitian ini didorong oleh perkembangan pesat teknologi finansial (*fintech*) yang menawarkan berbagai kemudahan dalam berinvestasi, terutama bagi generasi muda yang akrab dengan teknologi. Dalam konteks ini, mahasiswa menjadi salah satu target utama penggunaan aplikasi investasi karena mereka merupakan generasi yang cenderung lebih terbuka terhadap inovasi digital.

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti manajemen risiko, diversifikasi, dan analisis pasar, lebih cenderung membuat keputusan investasi yang bijak. Penelitian ini menilai sejauh mana tingkat literasi keuangan mahasiswa mempengaruhi minat dan keputusan mereka dalam menggunakan aplikasi *Profit Anywhere*. Kemudahan penggunaan aplikasi juga menjadi variabel penting dalam penelitian ini. Aplikasi yang dirancang dengan antarmuka pengguna yang intuitif, fitur-fitur yang mudah dipahami, serta proses transaksi yang sederhana akan lebih menarik bagi mahasiswa. Kepercayaan terhadap aplikasi merupakan faktor ketiga yang dianalisis dalam penelitian ini. Kepercayaan meliputi persepsi mahasiswa terhadap keamanan data pribadi, transparansi informasi, serta reputasi aplikasi dalam menyediakan layanan investasi yang andal.

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di era digital. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi praktis bagi pengembang aplikasi dan

institusi pendidikan untuk lebih memperhatikan aspek literasi keuangan dan pengembangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna muda.

2. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prgram Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakata. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel, dengan jumlah 90 sampel.

$$n = \frac{778}{1+778.(0.10)^2}$$

$$= \frac{778}{1+7,78}$$

$$= \frac{778}{8,78}$$

$$= 88, 610$$

$$= 90 \text{ sampel}$$

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sampel merupakan mahasiswa/i aktif Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
b. Sampel sudah mengenal atau memakai aplikasi *Profit Anywhere.*

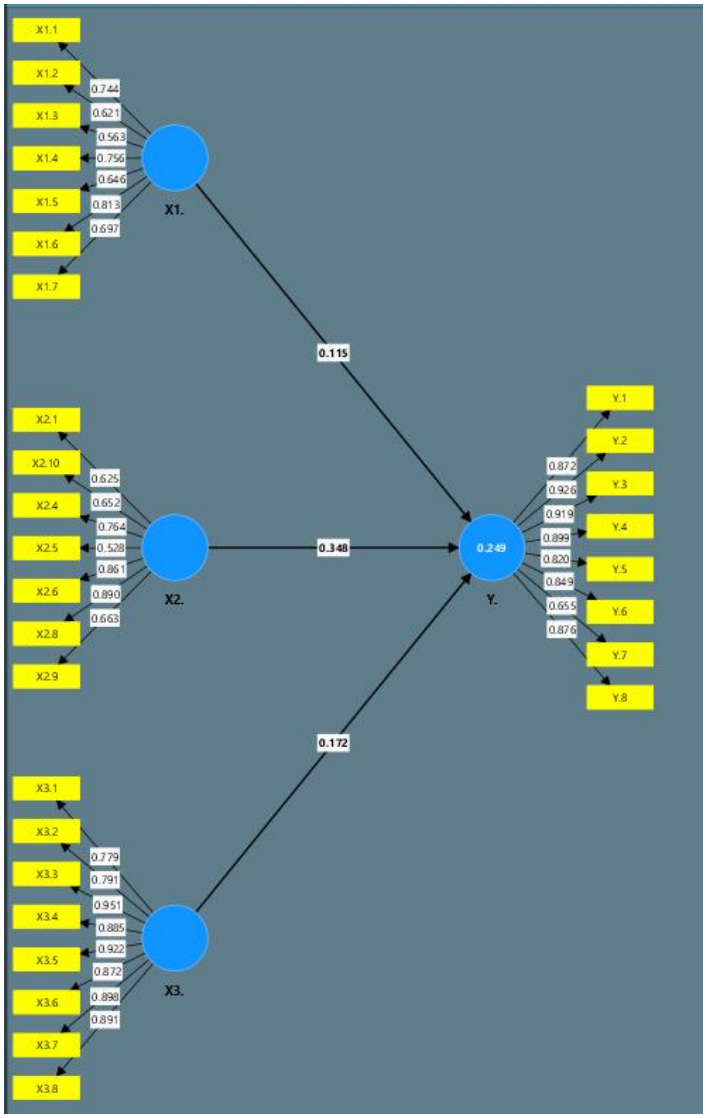
Analisa Data Dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel kiterasi keuangan mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Hal ini termasuk pengetahuan tentang pasar saham dan instrumen investasi, serta kemampuan untuk menilai risiko dan pengembalian. Kemudahan aplikasi mengacu pada seberapa intuitif aplikasi *Profit Anywhere* digunakan untuk bertransaksi saham, termasuk aspek desain antarmuka pengguna dan aksesibilitas informasi. Sementara itu, kepercayaan pada aplikasi menilai persepsi mahasiswa terhadap keamanan dan keandalan aplikasi, yang mencakup perlindungan data dan akurasi informasi yang disajikan oleh aplikasi tersebut dalam mendukung keputusan investasi.

2. Evaluasi Model Pengukuran

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan SmartPLS. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh penguatan atau pengurangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Proses analisis melibatkan penginputan data dari respons kuesioner yang telah dikumpulkan, diikuti dengan pemeriksaan validitas konvergen, validitas diskriminan, dan tes signifikansi. Evaluasi dari model pengukuran dilakukan dengan menilai kekuatan hubungan antara konstruk dan indikatornya, dengan model pengukuran PLS yang digunakan bersifat prediktif dan non-parametrik. Model pengukuran atau outer model dengan refleksif indikator dievaluasi dengan convergent dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk *bloc*k indikator. Berikut adalah tampilan hasil output SmartPLS:



Gambar 1. *Outer Loading*
Sumber: Data olahan SmartPLS

Gambar *output outer model* untuk melihat *convergent validity* besarnya *loading factor* untuk masing masing konstruk. Validitas konvergen dalam model pengukuran reflektif ditentukan melalui korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk yang dihasilkan melalui perhitungan PLS. Sebuah ukuran reflektif dianggap memiliki kualitas tinggi apabila memiliki korelasi yang lebih dari 0.70 dengan konstruk yang diukur. Namun, pada penelitian yang masih dalam tahap pengembangan skala awal, nilai loading faktor antara 0.50 hingga 0.60 sudah dianggap memadai.

Tabel 1. *Outer loading*

	X1.	X2.	X3.	Y.	
X1.1	0.744				VALID
X1.2	0.621				VALID
X1.3	0.563				VALID

X1.4	0.756				VALID
X1.5	0.646				VALID
X1.6	0.813				VALID
X1.7	0.697				VALID
X2.1		0.625			VALID
X2.10		0.652			VALID
X2.4		0.764			VALID
X2.5		0.528			VALID
X2.6		0.861			VALID
X2.8		0.890			VALID
X2.9		0.663			VALID
X3.1			0.779		VALID
X3.2			0.791		VALID
X3.3			0.951		VALID
X3.4			0.885		VALID
X3.5			0.922		VALID
X3.6			0.872		VALID
X3.7			0.898		VALID
X3.8			0.891		VALID
Y.1				0.872	VALID
Y.2				0.926	VALID
Y.3				0.919	VALID
Y.4				0.899	VALID
Y.5				0.820	VALID
Y.6				0.849	VALID
Y.7				0.655	VALID
Y.8				0.876	VALID

Sumber: Data Olahan SmartPLS

Berdasarkan *output* yang diperoleh dari pengujian, terlihat bahwa *loading factor* untuk setiap indikator dalam hubungannya dengan konstruk masing-masing menunjukkan variasi nilai yang valid, dengan semua indikator memiliki nilai di atas 0.50 dan tidak ada yang kurang dari itu. Langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi kedua dengan mengevaluasi nilai reliabilitas komposit dan *alpha Cronbach*, yang telah dihitung sebelumnya.

Tabel 2. Composite Reability

	Composite reliability (rho_c)
X1.	0.867
X2.	0.881
X3.	0.963
Y.	0.956

Sumber: Olahan Data SmartPLS

Semua konstruk baik yang bersifat eksogen maupun endogen dalam penelitian ini

menunjukkan nilai reliabilitas komposit di atas 0.70, yang menandakan tingkat keandalan yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, kemudahan aplikasi, dan kepercayaan pada aplikasi memiliki validitas dan reliabilitas yang teruji, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2. Selanjutnya, nilai alpha Cronbach yang diperoleh dari hasil perhitungan akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. *Cronbachs Alpha*

	Cronbach's alpha
X1.	0.826
X2.	0.861
X3.	0.956
Y.	0.947

Sumber: Olahan Data SmartPLS

Nilai *alpha Cronbach* untuk setiap konstruk eksogen dan endogen menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi karena semuanya memiliki nilai di atas 0.70, yang konsisten dengan data pada Tabel 2 sebelumnya. Ini menegaskan bahwa variabel variabel Literasi Keuangan, kemudahan aplikasi, dan kepercayaan pada aplikasi memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

Setelah memenuhi kriteria validitas konvergen, tahap berikutnya dalam penelitian ini adalah menguji validitas diskriminan. Tujuan dari pengujian validitas diskriminan adalah untuk memverifikasi bahwa setiap konsep yang terkandung dalam variabel laten memiliki perbedaan yang jelas dengan variabel lain. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan validitas diskriminan:

Tabel 4. *Output Discriminant Validity*

	X1.	X2.	X3.	Y.
X1.				
X2.	0.514			
X3.	0.325	0.351		
Y.	0.310	0.412	0.313	

Sumber: Olahan Data SmartPLS

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa nilai HTMT untuk variabel laten kurang dari 0,09. Ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel laten mempunyai validitas diskriminan yang baik, ditandai dengan korelasi indikator terhadap konstruk asalnya yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi terhadap konstruk lain.

3. Evaluasi Model Struktural

Pengujian pada model struktural, atau yang juga dikenal sebagai *inner model*, dijalankan untuk mengevaluasi nilai *R-Square* dari setiap variabel laten endogen, yang merupakan indikator dari kemampuan prediktif model struktural. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansif (Hair et al., 2019).

Tabel 5. *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Y.	0.249	0.224

Sumber: Olahan Data SmartPLS

Inner Model menunjukkan adanya hubungan antar konstruk dan nilai signifikansi serta nilai R-*Square*. Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh Nilai *R-Square* sebesar 0.224 menunjukkan bahwa variabilitas konstruk yang dapat dijelaskan oleh konstruk Literasi Keuangan, kemudahan aplikasi, dan kepercayaan pada aplikasi dan interaksinya sebesar 22% untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengidentifikasi bahwa model lemah. Sedangkan 78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4. Pengujian Model Pengukuran

Outer Model dirancang untuk memprediksi hubungan kausal antara variabel atau untuk menguji hipotesis dengan menentukan tingkat signifikansi dari hubungan tersebut. Dalam SmartPLS, skor *outer model* yang ditunjukkan oleh nilai T Statistik harusnya berada diatas skor 1.96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan skor diatas 1.65 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada nilai alpha 5% (Jogiyanto, 2009)

Tabel 6. Output Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
X1. -> Y.	0.115	0.157	0.108	1.061	0.289
X2. -> Y.	0.348	0.347	0.114	3.047	0.002
X3. -> Y.	0.172	0.179	0.094	1.836	0.066

Sumber: Olahan Data SmartPLS

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5 diatas, hubungan antar konstruk menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, dan tidak signifikan pada 5% (T hitung 1.061 < 1.65). Sedangkan, untuk Kemudahan Aplikasi menunjukkan hasil bahwa Kemudahan Aplikasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi dan signifikan pada 5% (T hitung 3.047 > 1.65). Untuk Kepercayaan pada Aplikasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, namun signifikan pada 5% (T hitung 1.836 >1.65). Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, Kemudahan Aplikasi merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi.

Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis Pertama: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif signifikan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai signifikansi yang didapat pada variabel Literasi keuangan lebih dari α = 0.05, yaitu sebesar 0,289. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa T-Statistik 1.061 < T-Tabel 1.96 dan P-*Values* 0.289 > 0.05 sehingga H1 ditolak dan dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh artinya hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tinngi rendahnya Literasi Keuangan pada mahasiswa tidak akan mempengaruhi Keputusan Investasi mahasiswa pada Aplikasi *Profit Anywhere*. Dalam situasi tersebut, meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik dan telah berinvestasi, mereka seringkali mengabaikan kemampuan mereka sendiri. Sebagai akibatnya, mereka mengandalkan saran dari orang yang dianggap ahli dan mengabaikan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini dapat menyebabkan perilaku "ikut-ikutan" dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Angga dan Susanti, ditemukan bahwa adanya saran keuangan seringkali mengakibatkan investor tidak

memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya. Sebagai gantinya, mereka cenderung mengambil keputusan berdasarkan praktis.

Hasil penelitian yang dilakukan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Elviana (2022) yang menyebutkan bahwa Pengaruh *Financial Literacy*, *Bias Optimisme*, dan *Representativeness Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor di Galeri Bursa Efek Indonesia UNP Padang. Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan, *bias optimisme*, dan *representativeness* bias secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif, menunjukkan pentingnya pemahaman keuangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Lalu penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (2021) dengan asil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan, bias optimisme, dan representativitas secara individu dan kolektif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham.

2. **Pengujian Hipotesis Kedua: Kemudahan Aplikasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi**

   Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai signifikansi yang didapat pada variabel kemudahan aplikasi lebih kecil dari α = 0.05, yaitu sebesar 0,002. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa T-Statistik 3.047 < T-Tabel 1.96 dan P-*Values* 0.002 < 0.05 sehingga H2 diterima dan dapat diartikan bahwa kemudahan aplikasi berpengaruh artinya hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemudahan yang diberikan oleh aplikasi *Profit Anywhere* pada mahasiswa akan mempengaruhi Keputusan Investasi mahasiswa pada aplikasi *Profit Anywhere*. Dalam konteks ini, responden harus merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi investasi *online*. Karena kemudahan peggunaan aplikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan keputusan mereka untuk berinvestasi saham pada aplikasi *Profit Anywhere*. Jika dalam prosesnya, mahasiswa merasa mudah memahami cara menggunakan aplikasi, lalu aplikasi tersebut memungkinkan mahasiswa untuk berinvestasi sesuai dengan preferensi dan keinginan mereka.

   Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hansel Manuel (2019) mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Return*, Risiko, Modal Minimal, Kemudahan Aplikasi Investasi *Online*, dan Social *Media Influencer* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Studi ini menemukan bahwa pengetahuan investasi, *return* yang diharapkan, persepsi risiko, jumlah modal minimal yang dibutuhkan, kemudahan penggunaan aplikasi investasi *online*, dan pengaruh dari *social media influencer* mempunyai pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap pembentukan sikap dan niat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nasir (2021) yang meneliti tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi OVO. Penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO untuk transaksi.

3. **Pengujian Hipotesis Ketiga: Kepercayaan Pada Aplikasi Terhadap Keputusan Investasi**

   Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai signifikansi yang didapat pada variabel kepercayaan pada aplikasi lebih dari α = 0.05, yaitu sebesar 0,066. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa T-Statistik 1.836 < T-Tabel 1.96 dan P-*Values* 0.066 > 0.05 sehingga H3 ditolak dan dapat

diartikan bahwa kepercayaan pada aplikasi tidak berpengaruh artinya hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat kepercayaan tehadap aplikasi *Profit Anywhere* pada mahasiswa tidak akan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa pada Aplikasi *Profit Anywhere*. Dalam penelitian ini, mahasiswa telah mengenal dan menggunakan aplikasi *Profit Anywhere* untuk berinvestasi saham secara *online*. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan pada aplikasi *Profit Anywhere* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham. Dengan kata lain, meskipun responden memiliki pengalaman menggunakan aplikasi tersebut, faktor kepercayaan tidak menjadi faktor penentu dalam Keputusan mereka untuk berinvestasi saham secara *online.*

Penelitian ini tidak selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2024) yang menyebutkan bahwa tingkat kepercayaan pada *platform* investasi *online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Lalu penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu (2020) yang menyebutkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi *IPOT GO*. Namun penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hansel (2019) yang menyebutkan bahwa hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa kepercayaan pada aplikasi investasi *online* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah menguji tiga hipotesis yang berkaitan dengan literasi keuangan, kemudahan aplikasi, dan kepercayaan pada aplikasi terhadap keputusan investasi mahasiswa menggunakan aplikasi *Profit Anywhere*, maka dihasilkan beberapa kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada aplikasi *Profit Anywhere*.
2. Kemudahan aplikasi berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada aplikasi *Profit Anywhere*.
3. Kepercayaan pada aplikasi tidak berpengaruh namun signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada aplikasi *Profit Anywhere*.

DAFTAR REFERENSI

Aren, S. N. (2023). The effect of individual cultural values and phantasy on risky investment intention. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.

Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal DIstribusi*.

Dana, T. S. (2022). Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Perseptual*.

Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*.

Ghozali, I. &. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0.* Semarang: Badan Penerbit Undip.

Gutosudarmo, I. S. (1997). *Perilaku Korganisasian.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hair, .. e. (2018). Whentouseandhowtoreport. *European Business Review*.

Haryono, S. (2016). *METODE SEM Untuk Penelitisn Manajemen dengan AMOS LISREL PLS.* Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.

Hasnawati. (2005). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Publik. *Disertasi Universitas Padjajaran*.

Hidayah, S. J. (2021). Pengaruh Hubungan Antar Manusia Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 142.

Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. (2024, Januari 7). Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx

Jogiyanto, H. M. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS untuk penelitian empiris.* Yogyakarta: BPFE-UGM.

Mbete, G. &. (2020). ffect of Easiness, Service Quality, Price, Trust of Quality of Information, and Brand Image of Consumer Purchase Decision on Shopee Online Purchase. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*.

Mowen, J. C. (2012). *Perilaku Konsumen.* Jakarta: Erlangga.

Oseifuah, E. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*.

Pappers, D. M. (2004). *Managing Customer Relationships: A Strategic Framework.* Hoboken, New Jersey: John wiley & Son, Inc.

Perwitasari, D. (2015). Struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, dan manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma,*.

Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Rana, K. K., & Bajaj, J. (2023). Investment and Economic Developement. *nternational Journal of Advance and Applied Research*.

Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*.

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi,Bisnis, dan Manajemen)*.

Saputra, A., Sutrasno, D., & Setiawan, W. (2022). Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Kinerja Polri Tahun 2021. *Jurnal LITBANG POLRI*.

Saripudin., N. F. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Kasus di E-Commerce JD.ID). *Edunomika*.

Setiawan, E. W. (2016). Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta di Kabupaten Kudus). *Tesis Magister, Universitas Diponegoro*.

Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Data Vaksinasi, Indeks Dow Jones Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan Satu Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah M-Progres*.

Siri, G. R., & Meirini, D. (2021). PENGARUH MODAL INVESTASI, TEKNOLOGI YANG MEMADAI,DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWABERINVESTASIDI PASAR MODAL. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial,Ekonomi, dan Bisnis Islam*.

Siswoyo, H. (2016). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL PLS.* Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*.

Wahyuningtyas, Y. F. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen Barang Fashion Di Facebook). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*.

Willy Abdillah, .. J. (2015). *Partial least square (PLS) : alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis.* Yogyakarta: Andi Offset.

Zainuddin Zulkifli, Y. H. (2016). ANALISIS FAKTOR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.